

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.<sup>50</sup> Creswell, J.W. mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah.<sup>51</sup>

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 26.

<sup>51</sup> Wahrul Walidin, Saifullah, dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 75.

<sup>52</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books Solo, 2014), hlm. 8-9.

Penelitian kualitatif ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>53</sup> Penelitian kualitatif ini menerapkan cara pandang yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan pada kompleksitas suatu persoalan.<sup>54</sup> Selain itu, penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).<sup>55</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>56</sup>

Metode kualitatif juga sering dinamakan sebagai metode baru, postpositivistik, artistik, dan interpretive research. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, disebut sebagai artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpol), dan disebut sebagai interpretive karena data

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 17.

<sup>54</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 25.

<sup>55</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hlm. 12.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 17.

hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>57</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri.<sup>58</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>59</sup>

Terdapat lima jenis penelitian kualitatif yaitu:<sup>60</sup> (1) studi naratif, (2) fenomenologi, (3) etnografis, (4) *grounded-theory*, (5) studi kasus. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan (mendeskripsikan) serta mendapat pengetahuan yang mendalam terkait kemampuan literasi matematika siswa jika ditinjau berdasarkan perbedaan gender.

Adapun jenis penelitian studi kasus ini mencakup studi tentang sebuah kasus tertentu dalam konteks kehidupan nyata kontemporer. Prosedur utamanya melibatkan sampling purposeful (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan analisis holistic atas

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 16.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

<sup>60</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 37.

kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks, dan setting di mana kasus itu terjadi. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, system terbatas kontemporer (kasus) atau beragam system terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dokumen, dan berbagai laporan, serta melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.<sup>61</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi harus mengamati dengan cermat terhadap obyek yang diteliti. Kehadiran peneliti ini sebagai kunci utama dalam pendekatan kualitatif. Sehingga peneliti perlu terjun langsung ke lapangan, dimana peneliti berperan sebagai pengamat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 6 Blitar, yang alamatnya adalah Jalan Raya Jawa No. 1<sup>B</sup> Desa Sumberjo, Dsn. Ngadipuro, Kec. Sanankulon, Kab. Blitar, Jawa Timur, 66151. Letak gedung MTs Negeri 6 Blitar cukup mendukung untuk dilaksanakan proses pembelajaran, meskipun bangunan gedung terletak di pinggiran jalan raya, tetapi keadaan sekeliling masih jauh dari keramaian. Untuk keadaan bangunan gedung MTs Negeri 6 Blitar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena bangunan

---

<sup>61</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 135-136.

berdiri dengan kokoh, tersedia ruang sesuai dengan jumlah pengguna disekolah, sekolah juga mempunyai lapangan guna untuk menunjang kegiatan siswa di luar kelas, memiliki mushola sebagai tempat beribadah, serta perpustakaan sebagai tempat mencari sumber belajar berupa buku. Pemilihan lokasi dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) Peneliti pernah melaksanakan magang di MTs Negeri 6 Blitar, (2) Sekolah memiliki administrasi dan respon yang baik terkait penelitian yang dilakukan disana, (3) Belum pernah dilaksanakan penelitian terkait kemampuan literasi matematika ditinjau berdasarkan perbedaan gender siswa di sekolah tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>62</sup>

Adapun jika sumber data itu manusia dapat dikatakan sebagai informan, seperti guru, siswa, dan lainnya. Kemudian sumber data yang bukan manusia antara lain catatan lapangan, dokumen-dokumen (tes kemampuan literasi matematika), serta rekaman hasil wawancara, selain dokumen juga bisa berupa foto. Semua sumber data tersebut dapat digunakan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yakni sumber data yang utama yang diperoleh dari lokasi penelitian

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 296.

secara langsung dari sumber data asli secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu obyek yang diteliti, kegiatan penelitian, dan hasil pengujian. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari tes kemampuan literasi matematika dan wawancara.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>63</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.<sup>64</sup>

Dari data yang didapatkan dari penelitian, dilakukan proses pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 296.

<sup>64</sup> *Ibid.*,

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Untuk penelitian ini, digunakan observasi berperan serta, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>65</sup>

Pada penelitian kali ini, peneliti akan melakukan pengamatan selama penelitian berlangsung dan mencatat segala hal yang terjadi. Sehingga dapat diperoleh informasi yang berkaitan dengan kemampuan literasi matematika yang ditinjau berdasarkan perbedaan gender siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar pada saat pembelajaran berlangsung.

### 2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa atau untuk mengukur kemampuan siswa dari berbagai segi. Pada penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk uraian. Melalui pelaksanaan tes, peneliti akan mendapatkan data tentang kemampuan literasi matematika siswa yang selanjutnya akan dilakukan analisis sesuai dengan aspek dari kemampuan literasi matematika pada materi aljabar.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 203.

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>67</sup>

Melalui wawancara diperoleh informasi yang mendalam berkaitan dengan hasil dari pengujian terhadap subjek terkait hasil tes siswa. Sehingga dapat diperoleh informasi terkait hal-hal dan segala aspek yang berkaitan dengan hasil tes siswa yang akan dihubungkan dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar.

#### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dipercaya kalau didukung oleh studi dokumen ini.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini dengan adanya dokumentasi dapat membantu kesempurnaan dari observasi dan wawancara. Dengan dokumentasi ini

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 195.

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 198.

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 314-315.



kegiatan mulai dari pelaksanaan pemberian tes dan wawancara akan dapat dijadikan sebagai data-data penting dari kegiatan yang telah dilakukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>69</sup>

Dalam proses penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus pewawancara. Maka dilaksanakan pengamatan secara langsung proses siswa dalam mengerjakan tes yang selanjutnya akan dilakukan wawancara. Pemilihan subjek diambil secara acak dan menganalisis hasil dari pekerjaan siswa, kemudian pelaksanaan wawancara untuk melakukan analisis dari jawaban-jawaban subjek.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang dibagi dalam 4 langkah kegiatan yaitu:<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 320.

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 321

### 1. Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes kemampuan literasi matematika, wawancara dengan subjek penelitian, observasi selama penelitian, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung.

### 2. Data Reduction/Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini reduksi data memfokuskan kepada hasil jawaban tes siswa, serta wawancara kepada siswa yang tetap mengacu pada indikator dari kemampuan literasi matematika dan indikator pemecahan masalah siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar.

### 3. Data Display/Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 322-323.

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 323.

sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks berbentuk naratif.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini, penyajian data disajikan dari analisis proses tes dan wawancara kepada siswa yang tetap mengacu pada indikator dari kemampuan literasi matematika dan indikator pemecahan masalah siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar.

#### 4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dari analisis data mode Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>74</sup>

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa gambaran atau deskripsi suatu obyek yang masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan didapatkan dari hasil tes kemampuan literasi matematika, hasil wawancara yang mengacu pada indikator kemampuan literasi matematika dan indikator pemecahan masalah, serta observasi selama penelitian.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 325.

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

<sup>75</sup> *Ibid.*,

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>76</sup> Sehingga dalam penelitian ini, untuk memeriksa peneliti menggunakan sumber yang lainnya dengan triangulasi metode. Kegiatan ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan hasil dari tes, dan wawancara.

### **2. Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya atau kredibel.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini dicantumkan sebagian foto saat peneliti sedang melakukan wawancara, atau foto subjek yang diteliti ketika melakukan tes.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 368-370.

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 370-371.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan di dalam kegiatan penelitian dapat dibedakan dalam tiga tahapan diantaranya:

### 1. Tahap Persiapan

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait penelitian yang akan dilakukan.
- c) Memilih lokasi penelitian
- d) Mengurus perizinan penelitian, meminta surat izin dari IAIN Tulungagung.
- e) Melihat lokasi dan bersosialisasi dengan keadaan disana
- f) Membuat instrumen penelitian sebagai teknik pengumpulan data, yakni tes dan pedoman wawancara

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Mengantar surat perizinan dari kampus ke sekolah yang akan dipakai sebagai lokasi penelitian
- b) Memahami latar penelitian
- c) Memilih kelas dan menentukan subjek penelitian
- d) Pengumpulan data, melaksanakan tes kemudian dilanjutkan wawancara dengan siswa yang disertai dengan dokumentasi.
- e) Pengolahan data, karena peneliti merupakan instrument utama jadi peneliti harus terlibat aktif.

- f) Meminta surat keterangan dari sekolah bahwa telah melaksanakan penelitian
3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian
- a) Analisis data terhadap data yang telah didapatkan, yakni hasil dari tes, dan wawancara.
  - b) Membuat laporan dari hasil analisis hasil penelitian.